

RINGKASAN

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA *FINANCIAL DISTRESS*, RASIO BV/MV, DAN PENDAPATAN SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA

Musdholifah

Perkembangan ekonomi Indonesia pada era tahun 1990-an mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi. Namun, keadaan menjadi berubah 180 derajat ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang berkembang menjadi krisis multidimensional membawa dampak buruk hampir ke semua sektor kehidupan masyarakat Indonesia, demikian halnya sektor industri. Berdasarkan penelitian Lin Che Wei pada tahun 2002 hampir 30% emiten di Bursa efek Jakarta mengalami kesulitan keuangan akibat krisis ekonomi. Di Amerika, berdasarkan penelitian Chen dan Zhang (1998) menunjukkan bahwa pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) juga memiliki rasio BV/MV dan pendapatan saham rata-rata yang tinggi pula. Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara kondisi *financial distress*, rasio BV/MV, dan pendapatan saham pada perusahaan besar maupun kecil di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian tentang hubungan kondisi *financial distress*, rasio BV/MV, dan pendapatan saham yang dilakukan oleh Griffin dan Lemmon (2002) menunjukkan hasil bahwa pada perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* yang ditandai dengan nilai O skor yang tinggi mencatat rasio BV/MV dan pendapatan saham yang tinggi pula. Penelitian yang sama dilakukan oleh Dichev (1998) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di NYSE, Nasdaq, dan Amex menunjukkan hasil bahwa pada perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki rasio BV/MV yang tinggi tapi memiliki pendapatan saham yang rendah. Penelitian serupa dilakukan oleh Akgun dan Gibson (2000) diperoleh hasil bahwa pada perusahaan yang memiliki rasio BV/MV tinggi ternyata memiliki pendapatan saham yang rendah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kondisi *financial distress*, rasio BV/MV, dan pendapatan saham pada perusahaan besar dan kecil di Bursa Efek Jakarta.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 perusahaan. Sampel diambil dari semua kelompok industri kecuali kelompok industri keuangan yang terdaftar selama periode 2000-2002. Sampel 60 perusahaan diranking berdasarkan ukuran perusahaan, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu perusahaan besar, sedang, dan kecil. Kelompok yang digunakan dalam analisis adalah kelompok perusahaan besar dan kecil, sedangkan kelompok sedang tidak digunakan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada kelompok perusahaan besar terdapat hubungan yang positif signifikan antara rasio BV/MV dengan O skor dan hasil ini sesuai dengan teori *BV/MV effect* tapi tidak membuktikan teori *size effect*. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara rasio BV/MV dan pendapatan saham. Hasil ini menunjukkan temuan penelitian tidak dapat membuktikan *BV/MV effect* maupun *size effect*. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara O skor dan pendapatan saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa perusahaan yang memiliki O skor tinggi juga memiliki pendapatan saham yang tinggi pula. Penelitian ini juga tidak dapat membuktikan teori *size effect*.

Pada kelompok perusahaan kecil diperoleh hasil analisis terdapat hubungan positif signifikan antara rasio BV/MV dengan O skor, hasil ini sesuai dengan teori *BV/MV effect* dan *size effect*. Terdapat hubungan negatif signifikan antara rasio BV/MV dengan pendapatan saham. Hasil ini menunjukkan temuan penelitian tidak dapat membuktikan *BV/MV effect* maupun *size effect*. Terdapat hubungan negatif tidak signifikan antara O skor dan pendapatan saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori bahwa perusahaan yang memiliki O skor tinggi juga memiliki pendapatan saham yang tinggi pula dan ukuran perusahaannya kecil. Penelitian ini juga tidak dapat membuktikan teori *size effect*.

SUMMARY

THE CORRELATION OF FINANCIAL DISTRESS, BV/MV RATIO, AND STOCK RETURNS IN FIRMS AT JAKARTA STOCKS EXCHANGE

Musdholifah

The Indonesian economics condition in 1990's showed high expansion. It could be proven by economics growth that Indonesian governments achieve. But, this situation change into 180 degrees when economics crisis happened in the middle 1997. This economics crisis changed into multidimensional crisis that made all sectors including industry sector affected its impact. Lin Che Wei (2003) in his research found that 30% emitter at Jakarta Stocks Exchange going bankruptcy caused economics crisis. In United States, according Chen and Zhang (1998) research found that firms with high distress risk also had high BV/MV ratio and high average stocks returns. According that phenomenon, this research want to investigate the correlation of financial distress, BV/MV ratios, and stocks returns in firms at Jakarta Stocks Exchange.

Previous research about the correlation of financial distress, BV/MV ratio, and stocks return by Griffin and Lemmon (2002) found that firms with high financial distress risk that measured by O score showed high BV/MV ratios, and high average stocks return. Dichev (1998) investigate firms that listed in NYSE, Nasdaq, and Amex in her research. Dichev (1998) found that there were negative correlation between O score and stocks return. Akgun and Gibson (2000) in their research showed that firms with high BV/MV ratio had low stocks return. This research hypothesis is there are positive correlations of financial distress, BV/MV ratio, and stocks return in firms at Jakarta Stocks Exchange.

The Sample that uses in this research is 60 firms that represent all industry groups in Jakarta Stocks Exchange excluded financial firms that listed on 2000-2002. All firms ranked by firm size that measured by total sales. The sample divided into 3 groups, that are big, middle, and small size firms. Groups that used in this analysis are big and small size firms. This research utilizes correlation analysis.

According to the analysis result, shows that in big firms group, there is positive significance correlation between O score and BV/MV ratio, negative non significance correlation between BV/MV ratio and stocks return, and negative non significance correlation between O score and stocks return.

In small size firms group shows result that there is positive significance correlation between O score and BV/MV ratio, negative significance correlation between BV/MV ratio and stocks return, and negative non significance correlation between O score and stocks return. The conclusion of this research is there are no different correlation between BV/MV ratio and O score with correlation between O score and stocks return on both groups. But, there is difference on the correlation between BV/MV ratio and stocks return.

ABSTRACT

THE CORRELATION OF FINANCIAL DISTRESS, BV/MV RATIO, AND STOCK RETURNS IN FIRMS AT JAKARTA STOCKS EXCHANGE

Musdholifah

The purpose of this research is to investigate the correlation of financial distress, BV/MV ratio, and stocks return in firms at Jakarta Stocks Exchange. This research according to the hypothesis that there are positive correlation between financial distress, BV/MV ratio, and stocks return. The sample consist of 60 firms that represent all firms in Jakarta Stocks Exchange exclude financial firms. These firms ranked by firm size and divide into 3 groups that are big, middle, and small firms. The big and small firms group which used in this analysis.

The finding in this research shows that in big firms group, there is positive significance correlation between O score and BV/MV ratio, negative non significance correlation between BV/MV ratio and stocks return, and negative non significance correlation between O score and stocks return. In small size firms group shows result that there is positive significance correlation between O score and BV/MV ratio, negative significance correlation between BV/MV ratio and stocks return, and negative non significance correlation between O score and stocks return. The conclusion of this research is there are no different correlation between BV/MV ratio and O score with correlation between O score and stocks return on both groups. But, there is difference on the correlation between BV/MV ratio and stocks return.

Keyword: *financial distress, BV/MV ratio, stocks return*